

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, banyak persiapan yang harus dilakukan yaitu menentukan kancan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terbaik di Indonesia yang memiliki akreditasi A. Kampus ini beralamatkan Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang banyak terdapat program yang terdiri dari 23 Program Studi Sarjana, 8 Program Magister, 1 Program Studi Diploma III dan 1 Program Doktorat dari berbagai fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Fakultas Psikologi, Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Sastra.

Kampus ini memiliki motto dalam bahasa latin, yaitu *Talenta Pro Patria et Humanitate* yang memiliki arti talenta untuk bangsa dan negara. Universitas Katolik Soegijapranata sendiri memiliki 6 gedung yang terdiri dari Gedung Yustinus, Gedung Albertus, Gedung Thomas Aquinas, Gedung Mikael, Gedung Antonius, Gedung Henricus Constant dan 1 kapel Ignatius.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *try out* terpakai. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata yang berasal dari luar Pulau Jawa dengan jumlah subjek 52 mahasiswa dari berbagai fakultas. Peneliti menggunakan teknik *snowball* sampling untuk mencari

subjek penelitian. Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini didasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Adanya permasalahan dengan *subjective well-being* pada mahasiswa perantau berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Belum adanya penelitian yang meneliti “ Hubungan antara Optimisme dengan *Subjective Well-Being* pada Mahasiswa Perantau di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang”.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terkait dengan hubungan antara optimisme dengan *subjective well-being* pada mahasiswa perantau di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian pada mahasiswa perantau di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, peneliti melakukan pengajuan terkait dengan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala yaitu skala *subjective well-being* dan skala optimisme. Skala *subjective well-being* disusun berdasarkan aspek-aspek *subjective well-being*, sedangkan skala optimisme disusun berdasarkan ciri-ciri optimisme.

a. Skala *Subjective Well-Being*

Skala *subjective well-being* disusun untuk mengukur tingkat kesejahteraan subjektif pada mahasiswa perantau. Skala *subjective well-*

being terdiri dari 26 item dengan 13 item *favorable* dan 13 item *unfavorable*.

Tabel 4. 1 Penyebaran Nomor Item Skala *Subjective Well-Being*

Aspek <i>Subjective Well-Being</i>	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	1,5,9,13,17,21,23,25	4,8,12,16,20,22,24,26	16
Afektif	3,7,11,15,19	2,6,10,14,18	10
Total	13	13	26

b. Skala Optimisme

Skala optimisme disusun untuk mengukur tingkat optimisme yang dimiliki oleh mahasiswa perantau. Skala optimisme terdiri dari 24 item dengan 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Tabel 4. 2 Penyebaran Nomor Item Skala Optimisme

Ciri-ciri Optimisme	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Memiliki visi pribadi	1,7	18,24	4
Bertindak secara konkret	13,19	2,8	4
Mempunyai pikiran yang realistis	3,9	14,20	4
Berelasi sosial	15,21	4,10	4
Proaktif	5,11	16,22	4
<i>Trial dan error</i>	17,23	6,12	4
Total	12	12	24

4.2.2 Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar berupa surat permohonan izin penelitian yang sudah disetujui oleh Ketua Program Studi Fakultas Psikologi dengan nomor surat 1020.A/B.7.3/FP/IV/2020.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Perantau

Uji validitas skala *subjective well-being* yang terdiri dari 26 item dengan 19 item valid dan 7 item gugur dan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan nilai r tabel minimal 0,2306. Koefisien validitas mulai dari 0,232 sampai dengan 0,550 Hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* memperoleh koefisien sebesar 0,810. Berdasarkan hasil uji alat ukur tersebut, dapat dikatakan bahwa alat ukur ini *reliable* sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala *subjective well-being* dapat dilihat pada lampiran C-1. Sebaran item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Perantau

Aspek <i>Subjective Well-Being</i>	Item		Total Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	1,5,9,13,17*,21,23,25*	4,8,12*,16,20,22,24,26	13
Afektif	3,7*,11,15*,19	2*,6*,10,14,18	6
Total	9	10	19

Keterangan : Item dengan tanda (*) adalah item yang gugur.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, item yang gugur disisihkan dan kemudian dilakukan tabulasi ulang dengan item yang valid untuk dijadikan data penelitian.

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Optimisme

Uji validitas skala optimisme yang terdiri dari 24 item dengan 21 item valid dan 3 item gugur dan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan nilai r tabel minimal 0,2306. Koefisien validitas mulai dari 0,233 sampai dengan 0,736. Hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* memperoleh koefisien sebesar 0,869. Berdasarkan hasil uji alat ukur tersebut, dapat dikatakan bahwa alat ukur ini reliable sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala optimisme dapat dilihat pada lampiran C-2. Sebaran item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Optimisme

Ciri-ciri Optimisme	Item		Total Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Memiliki visi pribadi	1,7	18,24	4
Bertindak secara konkret	13*,19	2,8	3
Mempunyai pikiran yang realistis	3,9	14*,20	3
Berelasi sosial	15,21	4*,10	3
Proaktif	5,11	16,22	4
<i>Trial dan error</i>	17,23	6,12	4
Total	11	10	21

Keterangan : Item dengan tanda (*) adalah item yang gugur.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, item yang gugur disisihkan dan kemudian dilakukan tabulasi ulang dengan item yang valid untuk dijadikan data penelitian.

4.4 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada proses pengambilan data, peneliti menggunakan metode *try out* terpakai dengan menyebarkan skala melalui Google Formulir. Pengambilan data melalui Google Formulir dilakukan pada hari Jumat tanggal 24 April 2020 pukul 13.28 WIB. Pengambilan data melalui Google Formulir ditutup pada hari Rabu tanggal 29 April 2020 pukul 12.30 WIB dengan total subjek yang mengisi sebanyak 52 mahasiswa perantau Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berasal dari Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan Komunikasi, serta Fakultas Bahasa dan Seni.

Tabel 4. 5 Jumlah Subjek yang Mengisi Skala

Fakultas	Jumlah
Fakultas Psikologi	17
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	12
Fakultas Arsitektur dan Desain	6
Fakultas Teknologi Pertanian	7
Fakultas Teknik	3
Fakultas Hukum dan Komunikasi	3
Fakultas Bahasa dan Seni	4
Total	52

Pengambilan data melalui Google Formulir terdiri dari enam bagian. Bagian pertama terdapat pertanyaan awal untuk mengetahui apakah subjek memenuhi syarat penelitian atau tidak. Jika subjek memenuhi syarat penelitian,

maka subjek dapat lanjut ke bagian kedua yang berisi surat pernyataan kesediaan (*Informed Consent*). Subjek dapat lanjut ke bagian ketiga jika menjawab “Ya” pada surat pernyataan kesediaan. Pada bagian ketiga, terdapat identitas mahasiswa yang terdiri dari asal daerah, fakultas, angkatan dan jenis kelamin. Setelah mengisi identitas mahasiswa, subjek dapat lanjut ke bagian empat sampai dengan bagian enam yang berisi skala *subjective well-being* dan skala optimisme.

Setelah selesai mengisi skala yang terdapat pada Google Formulir, subjek mengklik kata “kirim” di bawah skala. Kemudian akan muncul ucapan terimakasih atas partisipasi subjek dalam penelitian. Setelah selesai melakukan proses pengambilan data pada mahasiswa perantau di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, peneliti melakukan skoring dan tabulasi data dari skala *subjective well-being* dan skala optimisme. Skoring dan tabulasi data tersebut digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas dilanjutkan dengan uji asumsi dan analisis data.